

## EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRSARANA PENDIDIKAN SMP SWASTA HKBP SIBOLGA

**Vitra Linda Mawaty Pasaribu**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga  
vitrapasaribu07@gmail.com

**H. Yacub Hutabarat**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga  
Yacubhutabarat2298@gmail.com

**Tiurlina Hasmawati Sihite**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga  
tiurlinasihite@yahoo.com

**Abstract.** *This study aims to find out the opinions of teachers and administrative staff regarding the management of BOS funds at the HKBP Sibolga Private Middle School in terms of the procedures for managing, using, and targeting BOS funds.*

*This research is quantitative descriptive. The subjects of this study were all teachers and administration staff of the HKBP Sibolga Private Middle School for the 2020/2021 academic year, a total of 20 people. Data collection techniques used questionnaires and documentation to obtain data regarding the management of BOS funds related to the procedures for managing, using, and targeting BOS funds. The analysis technique uses cross tabulation and crosstab methods.*

*The results showed that 90% of respondents (18 teachers and 2 administrative staff) stated that the procedures for managing BOS funds at HKBP Private Middle Schools complied with the 2021 BOS technical guidelines and only 10% of respondents (1 teacher and 2 administrators) stated it is not in accordance with. Regarding the use of BOS funds at HKBP Sibolga Private Middle School, 88.5% of teacher respondents (15 people and 1 uhsah administrative staff) stated that it was appropriate and only 11.5% (1 teacher) stated that it was not on target. So, it can be concluded that the majority of respondents are of the opinion that the management of BOS funds at the HKBP Sibolga Private Middle School for the 2021/2022 school year from the procedures for managing, using, and targeting BOS funds is in accordance with the technical guidelines for using BOS funds in 2022.*

**Keywords:** *BOS Fund Management*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat guru dan pegawai tata usaha tentang pengelolaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini yaitu seluruh guru dan pegawai tata usaha SMP Swasta HKBP Sibolga tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai pengelolaan dana BOS terkait prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS. Teknik analisis menggunakan metode tabulasi silang dan crosstab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% responden ( guru 18 orang dan pegawai tata usaha 2 orang) menyatakan prosedur pengelolaan dana BOS di SMP Swasta HKBP telah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2021 dan hanya 10% responden ( 1 orang guru dan 2 orang tata usaha) menyatakan tidak sesuai. Terkait penggunaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga 88,5% responden guru ( 15 orang dan pegawai tata uhsah 1 orang) menyatakan sudah tepat dan hanya 11,5% ( 1 orang guru) menyatakan tidak tepat sasaran. Jadi, dapat disimpulkan sebagian besar responden berpendapat bahwa pengelolaan dana BOS di SMP

Swasta HKBP Sibolga tahun ajaran 2021/2022 dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS sudah sesuai petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2022.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Dana BOS

## LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. **(H Yacub Hutabarat, Tiurlina Hasmawati Sihite, Personal Communication, Maret, 2022).**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu daerah, karena pendidikan sebagai pencipta sumber daya manusia yang berkualitas memiliki kontribusi sangat besar terhadap suatu kemajuan. Sekolah sebagai satuan lembaga pendidikan, yang melaksanakan sistem belajar mengajar didalamnya terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) input, suatu keadaan siswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus, (2) transformasi, merupakan hal yang paling penting dalam pendidikan dimana terjadi proses Kegiatan Belajar Mengajar, pada tahap ini terjadi proses pembinaan dan bimbingan terhadap siswa agar memiliki keterampilan atau pengetahuan khusus, dan (3) output merupakan hasil dari proses yang di harapkan. Jika proses Kegiatan Belajar Mengajar berjalan sesuai dengan rancangan maka akan menghasilkan output yang berkualitas, berupa tenaga kerja. Pemerintah berkewajiban meningkatkan pendidikan melalui kebijakan-kebijakan yang menuntut peningkatan mutu pendidikan. Rancangan visi dan misi harus relevan disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada serta dengan jenjang atau tahapan pendidikan formal, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan tinggi.

Efektivitas adalah suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu. **(H Yacub Hutabarat, Tiurlina Hasmawati Sihite, Personal Communication, Maret, 2022).** Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut. Kemendikbud tidak memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi langsung terhadap oknum penyalahgunaan dana BOS. Ia menyebut, dana BOS adalah tanggung jawab setiap Kepala Daerah.

Kebijakan Dana BOS bukan berarti berhentinya permasalahan pendidikan, masalah baru muncul terkait ketidakefektifan pengelolaan dana BOS, tujuan dari pemerintah sendiri baik, namun terkadang sistem yang ada menjadi bumerang dan menghadirkan masalah baru, selain itu pribadi dan budaya manusia Indonesia ikut berpengaruh terhadap penyelewengan dan ketidakefektifan pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama semua elemen dalam mewujudkan efektifitas pengelolaan dana BOS. Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul: "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMP Swasta HKBP Sibolga".

## KAJIAN TEORITIS

Keuangan sekolah merupakan bagian yang sangat penting karena setiap kegiatan sekolah membutuhkan dana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Menurut H.Malayu S.P Hasibuan (2012: 2) pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan.

Menurut E. Mulyasa (2014 : 140), yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah: “Peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, Khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat- alat dan media pengajaran”. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan adalah “fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya peroses pendidikan atau pengajaran.

Menurut Harmono (2013-237) Sarana dan prasarana merupakan hal-hal atau fasilitas yang mendukung akan berlangsungnya dengan pendidikan. “ Sarana dan prasarana adalah dua hal yang berkaitan erat”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai “Metode penelitian yang berlandaskan pada positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic,dengan tujuan menguji”, (Sugiyono,2012:17).

Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP Swasta HKBP Sibolga. Penjelasan hubungan antara variable X (independent) sebagai variable bebas yang mempengaruhi dan variable Y (dependent) sebagai variable terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas pengelolaan dana BOS (X1) dan variable terikat adalah sarana dan prasarana pendidikan (Y).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Swasta hkbp Sibolga, Kelurahan Kota Beringin, Kecamatan Sibolga Kota. Pemilihan tempat ini didasari pertimbangan sekolah ini cukup representif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian. Populasi yang di gunakan pada penelitian ini adalah data Dana Bantuan Operasional Sekolah pada tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel yang didapat berjumlah 6 siswa. Jumlah sampel yang telah didapat selanjutnya dibagi menjadi 6 kelas sesuai dengan strata agar penentuan jumlah sampel dalam masing-masing kelas mempunyai proposisi yang sama.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

### **a) Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini Uji validitas membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel ( $df = n-2$ ), jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari t-tabel maka pertanyaan

tersebut dikatakan tidak valid (Ghozali,2011). Mengukur valid tidaknya suatu pertanyaan dengan  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 0,05.

**b) Uji Reliabilitas**

**Ghozali (2016)** menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan bantuan program

SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  (Ghozali, 2011). Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Penggunaan Dana BOS SMP Swasta HKBP Sibolga**

**Tabel 4.6**  
**Realisasi Anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**  
**SMP Swasta HKBP Sibolga Tahun 2020**

No.	Periode	Realisasi (Rp)	Anggaran BOS (Rp)
1.	Triwulan I	40.000.000	40.000.000
2.	Triwulan II	40.000.000	40.000.000
3.	Triwulan III	40.000.000	40.000.000
4.	Triwulan IV	40.000.000	40.000.000
	Jumlah	160.000.000	160.000.000

Sumber: Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS SMP Swasta HKBP Sibolga Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 160.000.000. Realisasi penggunaan dana BOS disetiap triwulan sesuai dengan besarnya anggaran dana BOS yang diterima SMP Swasta HKBP Sibolga disetiap triwulannya.

Penggunaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga meliputi 11 komponen pembiayaan. Berdasarkan laporan realisasi penggunaan dana BOS Tahun Ajaran 2020 diperoleh presentasi alokasi dana BOS sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMP Swasta HKBP**  
**Sibolga Tahun 2020**

No	Penggunaan Dana Bos	Jumlah Dana (Rp)	Persentase (%)
1	Pengembangan perpustakaan	Rp. 14.440.000	9,01
2	Kegiatan pembelajaran dan Ekskul	Rp. 34.200.000	21,4
3	Kegiatan ulangan dan ujian	Rp. 24.660.000	15,4
4	Pembelian bahan habis pakai	Rp. 11.800.000	7,4
5	Langganan daya dan jasa	Rp. 8.900.000	5,6



6	Perawatan sekolah	Rp. 27.800.000	17,4
7	Pembayaran honorarium	Rp. 12.500.000	7,8
8	Pengembangan profesi guru	Rp. 4.500.000	2,8
9	Pembiayaan pengelolaan BOS	Rp. 5.000.000	3,1
10	Pembelian perangkat komputer	Rp. 6.700.000	4,2
11	Biaya lainnya	Rp. 9.500.000	5,9
<b>Sub Total Penggunaan Dana Bos</b>		Rp.160.000.000	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa alokasi terbesar penggunaan dana BOS pada tahun 2020 di SMP Swasta HKBP Sibolga adalah untuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler sebesar Rp. 34.200.000 atau 21,54% dari jumlah uang yang digunakan, karena dalam upaya mendukung proses KBM dan meningkatkan kualitas SMP Swasta HKBP Sibolga dari aspek akademik. Selanjutnya untuk perawatan sekolah sebesar Rp. 27.800.000 atau 17,4 % dari jumlah yang digunakan. Sedangkan alokasi pengembangan profesi guru yang masih sangat kecil yaitu sebesar Rp. 4.500.000 atau 2,8% dari jumlah uang yang digunakan.

**Tabel 4.8**

**Realisasi Anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS)  
SMP Swasta HKBP Sibolga Tahun 2021**

No.	Periode	Realisasi (Rp)	Anggaran BOS (Rp)
1.	Triwulan I	40.000.000	40.000.000
2.	Triwulan II	40.000.000	40.000.000
3.	Triwulan III	40.000.000	40.000.000
4.	Triwulan IV	40.000.000	40.000.000
	Jumlah	160.000.000	160.000.000

Sumber: Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS SMP Swasta HKBP Sibolga Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 160.000.000. Realisasi penggunaan dana BOS disetiap triwulan sesuai dengan besarnya anggaran dana BOS yang diterima SMP Swasta HKBP Sibolga disetiap triwulannya.

Penggunaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga meliputi 11 komponen pembiayaan. Berdasarkan laporan realisasi penggunaan dana BOS Tahun Ajaran 2021 diperoleh presentasi alokasi dana BOS sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Persentase Penggunaan Dana Tiap Jenis Anggaran Di SMP Swasta HKBP  
Sibolga Tahun 2021**

No	Penggunaan Dana Bos	Jumlah Dana (Rp)	Persentase (%)
1	Pengembangan perpustakaan	Rp. 16.600.000	10,4
2	Kegiatan pembelajaran dan Ekskul	Rp. 30.900.000	19,3

3	Kegiatan ulangan dan ujian	Rp. 23.400.000	14,7
4	Pembelian bahan habis pakai	Rp. 11.800.000	7,4
5	Langganan daya dan jasa	Rp. 9.200.000	5,8
6	Perawatan sekolah	Rp. 24.700.000	15,4
7	Pembayaran honorarium	Rp. 13.500.000	8,4
8	Pengembangan profesi guru	Rp. 5.500.000	3,4
9	Pembiayaan pengelolaan BOS	Rp. 6.300.000	3,9
10	Pembelian perangkat komputer	Rp. 7.500.000	4,7
11	Biaya lainnya	Rp. 9.500.000	6,6
<b>Sub Total Penggunaan Dana Bos</b>		Rp.160.000.000	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa alokasi terbesar penggunaan dana BOS pada tahun 2021 di SMP Swasta HKBP Sibolga adalah untuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler sebesar Rp. 30.900.000 atau 15,4% dari jumlah uang yang digunakan, karena dalam upaya mendukung proses KBM dan meningkatkan kualitas SMP Swasta HKBP Sibolga dari aspek akademik. Selanjutnya untuk perawatan sekolah sebesar Rp. 24.700.000 atau 15,4 % dari jumlah yang digunakan. Sedangkan alokasi pengembangan profesi guru yang masih sangat kecil yaitu sebesar Rp. 5.500.000 atau 3,4% dari jumlah uang yang digunakan.

## 1. Prosedur Pengelolaan Dana BOS

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Prosedur Pengelolaan Dana BOS**

No.	Prosedur Dana BOS	Hasil Analisis		Jumlah
		YA (Sesuai)	TIDAK (Tidak Sesuai)	
1.	Pendataan Dapodik	96%	4%	100%
2.	Penetapan Alokasi dana BOS	75%	25%	100%
3.	Penyaluran dana BOS	65%	35%	100%
4.	Pengambilan dana BOS	89%	11%	100%

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapat responden terkait prosedur pengelolaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga yang diawali dari proses pendataan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebesar 96% responden menyatakan sesuai, dan 4% responden menyatakan tidak sesuai. Prosedur selanjutnya yaitu penetapan alokasi dana BOS sebesar 75% responden menyatakan sesuai, dan 25% responden menyatakan tidak sesuai. Selanjutnya prosedur penyaluran dana BOS diperoleh 65% responden menyatakan sesuai, dan 35% responden menyatakan tidak sesuai. Prosedur pengelolaan dana BOS yang terakhir yaitu pengambilan dana BOS, diperoleh pendapat responden sebesar 89% responden menyatakan sesuai, dan 11% responden menyatakan tidak sesuai. Hal ini menunjukkan kecenderungan

responden terkait prosedur pengelolaan dana BOS menyatakan sesuai, sehingga dapat dikatakan prosedur dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga sudah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2020/2021.

### **Hasil Analisis Crosstab**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan hasil pengumpulan data yaitu berupa jawaban dari responden atas angket yang telah diisi yang terdiri dari 3 aspek yaitu prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

a. Pengelolaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga Tahun Ajaran 2020/2021 dilihat dari prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS.

1) Prosedur pengelolaan dana BOS

**Tabel 4.15**  
**Prosedur Dana Bos Menurut Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Prosedur Dana BOS</b>		<b>Total</b>
	<b>YA (Sesuai)</b>	<b>TIDAK (Tidak Sesuai)</b>	
Responden	18	2	20
	90 %	10 %	100 %

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kesesuaian prosedur dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga berdasarkan yang menyatakan sesuai sebesar 90% responden (18 orang) dan menyatakan tidak sesuai sebesar 10% responden (2 orang). Hal tersebut menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sesuai sehingga dapat dikatakan bahwa prosedur pengelolaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga sudah sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2020.

### **Pembahasan**

#### **Pengelolaan dana BOS di SMPN 2 Gombong Tahun Ajaran 2020/2021**

##### **a. Prosedur pengelolaan dana BOS**

Terkait prosedur pengelolaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga menunjukkan 90% responden (18 orang) menyatakan telah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2020 dan hanya 10% responden (2 orang) menyatakan tidak sesuai. Tentang prosedur pengelolaan dana BOS, 96% responden menyatakan pendataan Dapodik yang sesuai dengan prosedur salah satunya sekolah memperbaharui Dapodik secara reguler ketika ada perubahan data minimal satu kali dalam 1 semester.

Prosedur selanjutnya adalah penetapan alokasi dana BOS menunjukkan bahwa 75% responden menyatakan sesuai yaitu Tim Pengelola dana BOS sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, Bendahara BOS dan Wali murid dalam mengalokasikan dana BOS, besarnya dana yang diterima selalu disosialisasikan kepada guru dan wali murid. Alokasi penggunaan dana BOS juga dimusyawarkan bersama guru dan wali murid dengan melaporkan ringkasan laporan pertanggungjawaban (LPJ) penggunaan dana BOS kepada wali murid dalam rapat pleno hanya selebar ringkasan laporan sudah jadi penggunaan dana BOS.

Berikutnya prosedur penyaluran dana BOS yang sesuai petunjuk teknis di SMP Swasta HKBP terbukti dengan 65% responden menyatakan sesuai yaitu pencairan dana BOS dengan mekanisme yang tidak berbeli-belit dan sudah tepat waktu.



Selanjutnya 35% responden menyatakan tidak sesuai prosedur karena apabila terjadi keterlambatan penyaluran kepada pihaksekolah terpaksa sekolah mengurangi belanja sekolah yang tidak terdaftar pula dalam APBS.

Sekolah tidak pernah terjadi kekurangan dan kelebihan jumlah dana BOS yang disalurkan ke sekolah. Prosedur pengambilan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga sudahsesuai dengan petunjuk teknis BOS 2020 dilihat dari 89% responden menyatakan sesuai yaitu sekolah dalam pengambilan dana BOS atas persetujuan kepala sekolah. Sekolah juga melakukan koordinasi denganDinas Pendidikan Kota Sibolga dalam pengambilan dana. Pengambilan dana BOS juga melalui rekening sekolah yang diambil sesuai dengan kebutuhan sekolah.

### **Penggunaan dana BOS**

Penggunaan dana BOS untuk masing-masing anggaran disesuaikan dengan peraturan. Petunjuk teknis BOS tahun 2020 telah menjelaskan secara rinci mengenai penggunaan dana BOS. Rincian yang telah dibuat dalam petunjuk teknis bertujuan sebagai acuan sekolah agar penggunaan dana BOS tidak mengalami kesalahan. Penggunaan dana BOS harus disepakati/disetujui terlebih dahulu oleh kepala sekolah, guru dan komite sekolah yang tertuang secara tertulis dalam rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan dana BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan standar pelayanan minimal dan/atau standar nasional pendidikan.

Untuk meningkatkan sarana prasarana di SMP Swasta HKBP Sibolga juga menggunakan dana BOS dalam pembelian bahan habis pakai seperti membeli buku tulis, pensil, spidol, dan bahan praktikum untuk laboratorium baik IPA, Bahasa, dan Komputer. Penggunaan dana BOSdi SMP Swasta HKBP Sibolga untuk komponen langganan daya dan jasa sekolah membayar listrik, air, dan telepon, serta langganan internet.

Penggunaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga untuk komponen pembiayaan perawatan sekolah/rehab ringan dan sanitasi sekolah adalah untuk memperbaiki kondisi WC/Kamar Mandi siswa supaya lebih memadai. Perbaikan kualitas sarana prasarana yang menggunakan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga selain perbaikan WC/Kamar Mandi, sekolah juga memperbaiki Mushola sekolah dengan bantuan sumbangan alumni juga, dan membuat ruang tamu yang berada di samping perpustakaan sekolah. Selain itu, sekolah juga melakukan perbaikan alat-alat musik.

Penggunaan dana BOS di SMP Swasta HKBP juga digunakan untukpembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer. Di SMP Swasta HKBP terdapat 18 orang Guru dan 12 Tata usaha. Dana BOS yang digunakan untuk membayar gaji honor sebesar 15% saja, sehingga sekolah tidak dibebani biaya belanja pegawai dan kualitas guru/pendidik dapat meningkat. Dana BOS di SMP Swasta HKBP digunakan untuk pengembangan profesi guru, dimana guru-guru diberikan program/kegiatan untuk meningkatkan kualitas guru.

### **Sasaran dana BOS**

Pengelolaan yang baik dalam dana BOS dapat dilihat juga dari ketepatan sasaran dana BOS. Sasaran BOS yang tepat ditujukan kepada sekolah baik negeri maupun swasta yang memiliki NPSN dan terdaftar pada sistem Dapodik. Dana BOS dikatakan tepat sasaran apabila sesuai bagi yang menerima BOS, sesuai dengan tujuan, dan memiliki dampak yang sesuai baik untuk sekolah, guru, maupun siswa, atau dengan



katalain tepat sasaran dana BOS apabila tepat jumlah, tepat guna, dan tepatwaktu. Apabila sekolah belum tepat sasaran dalam mengelola maka tujuan dana BOS tidak akan tercapai.

Ketepatan sasaran dana BOS terlihat karena SMP Swasta HKBP Sibolga sebagai sekolah penerima dana BOS, maka 75 % responden menyatakan sekolah telah mempublikasikan rencana penggunaan dan realisasi penggunaan dana BOS kepada seluruh wargasekolah pada saat rapat pleno. Sekolah memberikan lembar kertas yangdibagikan untuk peserta rapat mengenai laporan komponen penggunaan dana BOS yang dilakukan oleh Swasta HKBP Sibolga sekaligus melakukan sosialisasi mengenai rencana anggaran untuk periode yang akan datang. Namun, sekolah belum memasang rencana anggaran yangtertuang dalam RKAS ringkas di papan pengumuman sekolah yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah.

Sasaran dan BOS yang tepat guna juga dapat membantu sekolah dalam pelaksanaan perbaikan Sarana dan prasarana sekolah. Sehingga 75% responden menyatakan dana BOS berdampak pada peningkatan kualitas pendidik, potensi siswa semakinberkembang, prestasi sekolah semakin baik, dan menghasilkan lulusyang berkualitas dengan memiliki nilai Ujian Nasional yang terusmeningkat dan dapat diterima ke sekolah yang lebih tinggi dan berkualitas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS di SMP SWASTA HKBP Sibolga dilihat dari prosedur , penggunaan, dan sasaran dana BOS adalah sebagai berikut:

### **a) Prosedur Pengelolaan Dana BOS**

Terkait prosedur pengelolaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga menunjukan 90% responden (18 orang) menyatakan telah sesuai petunjuk teknis BOS tahun 2020 dan hanya 10 % responden (2 orang) menyatakn tidak sesuai. Tentang prosedur pengelolaan dana BOS, 96 % responden menyatakan pendataan Dapodik yang sesuai dengan prosedur salah satunya sekolah mempebaharui Dapodik secara regular ketika ada perubahan data minimal satu kali dalam satu semester.

Berikutnya prosedur penyaluran dana BOS yang sesuai petunjuk teknis di SMP Swasta HKBP Sibolga terbukti dengan 65% responden menyatakan sesuai yaitu pencairan dana BOS dengan mekanisme yang tidak berbelit – belit dan sudah tepat waktu. Selanjutnya 35% responden menyatakan tidak sesuai prosedur karena apabila terjadi keterlambatan penyaluran kepada pihak sekolah terpaksa sekolah mengurangi belanja sekolah yang tidak terdaftar pula dalam APBS.

### **b) Penggunaan dana BOS**

Penggunaan dana BOS untuk masing-masing anggaran disesuaikan dengan peraturan. Petunjuk teknis BOS tahun 2020 telah menjelaskan secara rinci mengenai penggunaan dana BOS. Rincian yang telah dibuat dalam petunjuk teknis bertujuan sebagai acuan sekolah agar penggunaan dana BOS tidak mengalami kesalahan. Penggunaan dana BOS harus disepakati/disetujui terlebih dahulu oleh kepala sekolah, guru, dan komite sekolah ysgg tertuang secara tertulis dalam rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan dana BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk memebantu mempercepat pemenuhan standar pelayanan minimal dan/atau standar nasional pendidikan.

Hasil analisis penelitian menunjukkan 70% responden (14 orang) menyatakan penggunaan dana BOS di SMP Swasta HKBP Sibolga sudah sesuai petunjuk dana BOS tahun 2020 dan hanya 30% (6 orang) menyatakan tidak sesuai. Hasil dokumentasi laporan BOS tahun 2020/2021 menyebutkan penggunaan dana BOS di SMP Swasta HKBP untuk pengembangan sarana dan prasarana dan untuk tenaga kependidikan. Penggunaan dana BOS tersebut telah disesuaikan dengan hasil rapat pleno yang telah disusun dalam rencana anggaran belanja. Apabila perencanaan kurang lengkap maupun terjadi kesalahan, maka sekolah berhak membuat perencanaan anggaran perubahan yang kemudian dikonfirmasi dengan pemerintah pusat.

c) Sasaran Dana BOS

Pengelolaan yang baik dalam dana BOS dapat dilihat juga dari ketepatan sasaran dana BOS. Sasaran BOS yang tepat ditunjukkan kepada sekolah baik negeri maupun swasta yang memiliki NPSN dan terdaftar pada system dapodik. Dana BOS dikatakan tepat sasaran apabila sesuai yang menerima BOS, sesuai dengan tujuan, dan memiliki dampak yang sesuai baik untuk sekolah, guru, maupun siswa atau dengan kata lain tepat sasaran dana BOS apabila tepat jumlah, tepat guru, dan tepat waktu. Apabila sekolah belum tepat sasaran dalam mengelola maka tujuan dana BOS tidak akan tercapai.

Ketepatan sasaran dana BOS terlihat karena SMP Swasta HKBP Sibolga sebagai sekolah penerima dana BOS, maka 75% responden menyatakan sekolah telah mempublikasikan rencana penggunaan dan realisasi penggunaan dana BOS kepada seluruh warga sekolah pada saat rapat pleno. Sekolah memberikan lembar kertas yang dibagikan untuk peserta rapat mengenai laporan komponen penggunaan dana BOS yang dilakukan oleh SMP Swasta HKBP Sibolga sekaligus melakukan sosialisasi mengenai rencana anggarannya yang tertuang dalam RKAS ringkas di papan pengumuman sekolah yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah dalam pengelolaan lebih memanfaatkan peningkatan kualitas fasilitas sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran siswa terutama kondisi kelas karena ketersediaan layar proyektor yang belum tersedia.

2. Bagi Komite Sekolah / Wali Murid

Komite sekolah sebaiknya melakukan pemantauan tidak hanya pada saat rapat pleno saja, namun melakukan pengecekan pembuktian laporan yang dibuat oleh sekolah.

3. Bagi Pemerintah

Sebaiknya pemerintah menambah jumlah alokasi dana BOS agar disesuaikan dengan kebutuhan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas sekolah

### DAFTAR REFERENSI

Daoed Joesoef (2010). Kumpulan Pidato Menteri Daoed Joesoef. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010. Pasal 50 dan 51 *Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*

Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*

Kemdekbud, 2017 <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/sekolah-inklusi-dan-pembangunan-slb-dukung-pendidikan-inklusi>.

*Diakses tanggal 26 April 2017.*

- Mahmudi ( 2010,143-166 ) dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik*  
Sudjana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas  
Ekonomi UI.
- Supriyono. (2010). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Steers, Richard M, Terj: Magdalena Jamin, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta:  
Erlangga, 1980
- Richard M.S dalam (Tangkilisan, 2011) pada buku yang berjudul *Efektifitas  
organisasi*.
- Permendikbud No : 26 Tahun 2017 tentang *Petunjuk Teknis Penggunaan dan  
Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah*.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja  
Rosdakarya, 2010, Cet. 9
- KBBI (2007: 999),
- Mulyasa (2004: 49), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Rosda Karya
- Tholib. 2010. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.
- KBBI (2007: 999),**
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2010). *Manajemen Islam Transpormasi* . Yogyakarta: UIN-Maliki  
Pres.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*.  
Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Barnawi, Mohammad Arifin. 2012, *Buku Pintar Mengelola  
Sekolah (Swasta)*, Yogyakarta:Ar-Ruzz.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional  
Pendidikan*.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. (2007). *Tentang  
Standar Sarana dan Prasarana untuk SD, SMP, SMA*.
- Ripley, Randall B. Dan Franklin, Grace A.2010.. *Policy Implementation and  
Bureaucracy*. Chicago : The Dorsey Press
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*.  
Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.
- Aan Komariah, Djam'an Satori (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung,  
*Alfabeta*.
- Afrizal, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan  
Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andi Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian  
Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :  
ALFABETA.
- H.Yacub Hutabarat, Tiurlina Hasmawati Sihite, Personal Communication, Maret  
(2022), *Pendidikan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga/Tapanuli  
Tengah*)

H.Yacub Hutabarat, Tiurlina Hasmawati Sihite, Personal Communication, Maret  
(2022), *Efektivitas*: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga/Tapanuli  
Tengah)

